

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Variabel Penelitian**

#### **3.1.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

**Persepsi mahasiswa S1 Akuntansi terhadap ujian sertifikasi Akuntan Profesional (*Chartered Accountant*) (Y)**

Variabel dependen yang digunakanyaitu persepsi mahasiswa S1 Akuntansi terhadap ujian sertifikasi Akuntan Profesional (*Chartered Accountant*).IAI mengungkapkan bahwa *Chartered Accountant*(CA) adalah akuntan profesional yang memenuhi seluruh kriteria berikut:

- a. Memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik;
- c. menaati dan melaksanakan Standar Profesi; dan
- d. menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

CA adalah akuntan profesional yang bertanggung jawab untuk menyiapkan dan melaporkan laporan keuangan kepada pemegang saham dan publik.CA dapat

menganalisis dan mengevaluasi informasi keuangan, membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut, dan merencanakan implementasi keputusan yang diambil. CA dapat bertindak sebagai konsultan mengenai masalah akuntansi, perpajakan, keuangan, pelaporan manajemen, dan sistem informasi, serta diberikan lisensi untuk mendirikan kantor jasa akuntansi selain jasa asuransi. CA dapat menandatangani laporan keuangan perusahaan.

### **3.1.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Penghargaan Finansial/ Gaji ( $X_1$ )**

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari penghargaan finansial/gaji diukur dengan menggunakan skala *likert* lima poin (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju). Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Alhadar (2013), dengan menggunakan tiga butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun.

#### **2. Pelatihan Profesional ( $X_2$ )**

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pelatihan profesional diukur dengan menggunakan *a five point likert scale kuesioner* (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju). Pelatihan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Alhadar (2013), dengan empat butir pernyataan yaitu mengenai pelatihan sebelum bekerja, pelatihan profesional di luar lembaga, pelatihan kerjarutin, dan pengalaman kerja bervariasi.

### **3. Pengakuan Profesional (X<sub>3</sub>)**

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pengakuan profesional diukur dengan menggunakan *a five point likert scale kuesioner* (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju). Pengakuan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Alhadar (2013), dengan empat butir pernyataan yaitu mengenai kesempatan untuk berkembang, kemampuan bekerja dengan ahli, pengakuan prestasi, dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

### **4. Pertimbangan Pasar Kerja (X<sub>4</sub>)**

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pertimbangan pasar kerja diukur dengan menggunakan *a five point likert scale kuesioner* (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju). Pertimbangan pasar kerja diuji menggunakan kuesioner dari Alhadar (2013), dengan dua butir pernyataan yaitu mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i S1 Akuntansi yang berada di Universitas se-Bandar Lampung, yaitu mahasiswa/i S1 Akuntansi yang berasal dari Universitas Lampung, Universitas Bandar Lampung, dan Universitas Malahayati angkatan 2012. Besarnya populasi yang memenuhi kriteria sebesar 200 mahasiswa. Besarnya responden yang berasal dari Universitas Lampung adalah 110 mahasiswa, 60 mahasiswa berasal dari Universitas Bandar Lampung, dan

sebesar 30 mahasiswa berasal dari Universitas Malahayati. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa jurusan S1 Akuntansi semester VI (angkatan 2012).

Alasan dipilihnya mahasiswa semester VI adalah:

1. Mereka telah atau sedang menempuh mata kuliah auditing satu dan dua (Merdekawati, dkk 2011). Sehingga, mahasiswa telah mengetahui dan mengerti mengenai auditing khususnya karir seorang akuntan, bagaimana pekerjaannya, proses mendapatkan gelar, dan prospek kedepannya.
2. Mereka masih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kampus. Penelitian Merdekawati, dkk (2011) juga meneliti mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan. Sehingga, mempermudah peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian, terutama dalam penyebaran kuesioner.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada formula yang dikemukakan oleh Yamane (Januarti, 2002 dalam Widyasari, 2010):

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{200}{200(0.1)^2 + 1}$$

$$= 67 \text{ sampel}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah dari populasi

d = tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang 10%

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek dengan sumber pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan sumber pengumpulan data yang digunakan:

a. Data primer

Pengumpulan data dengan metode survei menggunakan kuesioner. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berasal dari Universitas Lampung, Universitas Bandarlampung, dan Universitas Malahayati. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa S1 Akuntansi terhadap ujian sertifikasi Akuntan Profesional (*Chartered Accountant*). Jenis kuesioner yang digunakan adalah *five point likert scale kuesioner* dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Indriantoro, 2002). Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. Penulis membaca referensi yang mendukung isi penelitian yang berasal dari buku-buku dan *website* atau artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

### 3.4 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y: Persepsi mahasiswa S1 Akuntansi terhadap ujian sertifikasi Akuntan Profesional (*Chartered Accountant*)

X<sub>1</sub>: Penghargaan finansial/ gaji

X<sub>2</sub>: Pelatihan profesional

X<sub>3</sub>: Pengakuan profesional

X<sub>4</sub>: Pertimbangan pasar kerja

e: Error / Residual

$\alpha$ : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>: Koefisien regresi

#### 3.4.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasan dari masing-masing uji kualitas data:

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh penulis telah di uji validitas oleh Alhadar (2013). Hasil uji validitas Alhadar (2013) menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja valid. Sehingga, faktor-faktor yang telah di uji validitas tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner yang digunakan oleh penulis telah lulus uji reliabilitas dalam penelitian Alhadar (2013). Faktor-faktor penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terbukti reliabel.

### **3.4.2 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan melalui uji signifikansi simultan (uji statistik F), yang bermaksud untuk dapat

menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, untuk menguji masing-masing variabel secara parsial digunakan uji t statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **3.4.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat. Koefisien Determinasi dapat dilihat dari besarnya *Adjusted R Square*. Dimana besarnya *Adjusted R Square* menunjukkan seberapa besar kemampuan *independent variable* dalam menjelaskan *dependent variable*.